LAMPIRAN

PEDOMAN WAWANCARA

A. Identifikasi Kecanduan TikTok

1. Penggunaan Berlebihan

- ✓ Berapa lama Anda menghabiskan waktu di aplikasi tiktok dalam sehari?
- ✓ Jelaskan bagaimana perasaan Anda ketika menggunakan tiktok lebih dari satu jam atau dari pagi sampai malam?
- ✓ Apa yang menyebabkan Anda menghabiskan banyak waktu di aplikasi tiktok?
- ✓ Apa yang menjadi dampak bagi Anda ketika menghabiskan waktu menggunakan tiktok?
- ✓ Bagaimana penggunaan tiktok mempengaruhi hubungan interpersonal Anda?
- ✓ Apakah ada momen dimana penggunaan tiktok mengganggu kegiatan penting Anda?

2. Kehilangan Kontrol

- ✓ Bagaimana perubahan dalam pola tidur Anda akibat menggunakan tiktok?

- ✓ Apakah dengan menggunakan tiktok Anda mendapatkan keuntungan?
- ✓ Apakah Anda pernah mencoba mengurangi atau mencoba untuk menghentikan penggunaan tiktok?
- ✓ Bagaimana perasaan Anda jika harus berhenti menggunakan tiktok untuk sementara waktu?
 “pernah kah anda mendapatkan pendapatan di tiktok?”

3. Gejala Penarikan

- ✓ Apa yang Anda rasakan ketika kuota internet habis?
- ✓ Apakah Anda merasa tergantung pada tiktok untuk merasa baik atau lengkap?
- ✓ Apa yang Anda lakukan jika akun tiktok atau aplikasi tiktok Anda dihapus?

4. Dampak Negatif

- ✓ Apakah penggunaan tiktok berdampak pada kinerja Anda di sekolah atau pekerjaan?
- ✓ Apakah Anda mengalami konflik dalam hubungan sosial karena penggunaan tiktok?
- ✓ Bagaimana Anda menilai dampak penggunaan tiktok terhadap kesejahteraan dan kehidupan sehari-hari Anda?

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL)

KONSELING INDIVIDU

PRODI PASTORAL KONSELING

A	Komponen Layanan	Individu
B	Topik Layanan	Kecanduan Tiktok
C	Fungsi Layanan	Agar konseli mampu membantu dirinya dalam menghadapi kenyataan dan memenuhi kebutuhan-kebutuhan dasar tanpa merugikan diri sendiri ataupun orang lain serta berani memikul tanggung jawab atas semua tingkah lakunya.
D	Tujuan Umum	Kekuatan yang dihubungkan pada tingkah lakunya sekarang dan sebuah usaha untuk mencapai keberhasilan dalam kehidupannya yang nyata.
E	Tujuan Khusus	Membantu klien mengeksplorasi apa yang mereka inginkan, hal hal yang mungkin dapat mereka lakukan, evaluasi diri, dan desain rencana untuk diperbaiki.
F	Sasaran Layanan	Remaja kecanduan tiktok
G	Materi Layanan	-
H	Waktu	30-45 menit/sesi (frekuensi sesi dapat disesuaikan dengan kebutuhan konseli)
I	Sumber	Totok S. Wiryasaputra, <i>Konseling Pastoral Di Era Milenial</i> , Seven Books: Yogyakarta, 2019
J	Metode/Teknik	-Wawancara -Penerapan pendekatan realitas melalui teknik WDEP (<i>Wants, Doing, Evaluation, Palnning</i>)
K	Media/Alat	Kertas dan pulpen/pensil

L	Pelaksanaan
M	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tahap menciptakan hubungan <ol style="list-style-type: none"> a. Membentuk hubungan yang baik dan saling percaya antara konselor dan konseli b. Pertemuan awal dengan konseli di lingkungan yang nyaman dan tenang c. Mendengarkan konseli dengan penuh perhatian dan empati tanpa menghakimi 2. Tahap mengumpulkan data <ol style="list-style-type: none"> a. Menggali data atau fakta permasalahan yang dihadapi oleh konseli b. Mengadakan sesi wawancara berbasis konseling untuk memahami latar belakang pribadi konseli c. Mencatat pola pikir, perasaan dan perilaku konseli terkait dengan permasalahan konseli 3. Tahap menyimpulkan sumber masalah <ol style="list-style-type: none"> a. Mengidentifikasi dampak penggunaan aplikasi tiktok yang digunakan oleh konseli b. Menganalisis data yang telah dikumpulkan untuk menemukan pola dan korelasi antara perasaan, pemikiran dan perilaku konseli. c. Menentukan pola yang bermasalah dan perilaku yang bermasalah. Seperti yang telah di dapatkan bahwa konseli memiliki dampak bagi komponen perilakunya seperti tindakan, pikiran, perasaan, dan fisiologinya. 4. Membuat rencana tindakan <ol style="list-style-type: none"> a. Menyusun langkah langkah konseling untuk membantu konseli mengubah komponen perilakunya. Adapun teknik yang digunakan dalam pendekatan realitas adalah teknik WDEP yaitu membantu klien mengeksplorasi apa yang mereka inginkan, hal hal yang mungkin dapat mereka lakukan dan mengevaluasi diri serta mendesain rencana untuk diperbaiki. Berikut langkah teknik WDEP yaitu:

	<ul style="list-style-type: none"> - Menerapkan siklus informan terkait keinginan, kebutuhan, persepsi dan tingkat komitmennya, mengeksplorasi seluruh komponen perilaku yaitu, tindakan, pikiran, perasaan, dan fisiologi. - Membangun sebuah pemahaman yang lebih mendalam agar klien sadar akan perilakunya sendiri - Menolong klien untuk mengevaluasi diri sendiri - membantu klien membuat rencana tindakan, dengan cara tersebut mampu melihat komponen perilaku total (tindakan, pikiran, perasaan, dan fisiologi) yang bisa kita kontrol. <p>b. Menetapkan tujuan konseling yang spesifik, mampu berfikir rasional, mengambil keputusan serta mengarahkan serta menemukan solusi yang tepat untuk permasalahan yang dialami.</p> <p>5. Tahap tindakan</p> <ul style="list-style-type: none"> c. Merencanakan rencana tindakan yang telah disusun d. Mengadakan sesi konseling untuk menerapkan teknik yang telah direncanakan e. Membimbing konseli dalam penerapan teknik untuk mengajak konseli membuat rencana tindakan, dengan cara ini mampu melihat komponen perilaku yang bisa di kontrol. f. Membantu konseli untuk memilih komponen komponen perilaku yang merugikan dan kemudian mengajak konseli untuk mampu mengontrol diri terhadap komponen perilaku yang merugikan tersebut. g. Memberikan dukungan dan umpan balik untuk mencapai sekaitan dengan kebutuhan dan keinginannya <p>6. Tahap mengkaji ulang dan evaluasi</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Melihat efektifitas dan kemajuan konseli b. Mengadakan sesi evaluasi berkala untuk membahas kemajuan yang telah dicapai dan hambatan yang masih dihadapi c. Membandingkan perubahan yang terjadi
--	--

	<p>7. Tahap memutuskan hubungan</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Mengakhiri proses konseling cara yang positif dan konstruktif b. Mengadakan sesi penutupan untuk merangkum kemajuan yang telah dicapai dan memberikan apresiasi kepada konseli atas usahanya c. Memberikan saran dan sumber daya tambahan yang dapat digunakan konseli di masa depan
N	<p>Evaluasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Proses: <ol style="list-style-type: none"> a. Mengevaluasi partisipasi dan keterlibatan konseli selama sesi. b. Mengidentifikasi hambatan atau kesulitan yang muncul selama proses konseling c. Mengamati perubahan dalam pola pikir dan tindakan konseli selama beberapa sesi d. Mendapatkan umpan balik dari konseli mengenai efektifitas sesi e. Menanyakan pendapat konseli tentang alat dan teknik yang digunakan 2. Hasil: <ol style="list-style-type: none"> a. Mengevaluasi perubahan dalam pemikiran dan perasaan remaja terkait tingkah lakunya b. Mengevaluasi sejauh mana konseli menerapkan desain rencana tindakan yang diterapkan selama konseling c. Memantau kemajuan dalam pengambilan keputusan untuk sekaitan dengan kebutuhan dan keinginannya d. Menilai tingkat kepuasan konseli terhadap hasil layanan yang diberikan

VERBATIM

	Verbatim	Ket.
Peneliti	Hei, Selamat sore!	
Informan	Hei iyo sore kak, mai ko (Hei selamat sore kak, silakan masuk)	
Peneliti	Iyo kurre, mangapa roko? (Terimakasih, apa yang anda lakukan?)	
Informan	Hm tae ora, mane mangka na' kumande (hm tidak ada, baru selesai makan)	
Peneliti	Wah kumande makaruen (Wah makan sore?)	
Informan	Hhh iyo tangdea' na' mukua, ladi garaganko raka kopi? (hhh iya, lapar ka' weh, Apakah mau dibuatkan kopi?)	
Peneliti	Ah tae aku ku mangiru' kopi (maaf saya tidak minum kopi)	
Informan	Hh na apari pale kak? (hh terus apa kak?)	
Peneliti	Aeh kandi' mo na la sae manda ra' ma' wawancara, yato kukuanko sangmai o (tidak usah,saya hanya datang untuk wawancara, sesuai yang saya katakan kemarin)	
Informan	Oh iyoo (oh iya)	
Peneliti	Na mbai mamma' bangko aka le mu mela' bang kumande hhh (Mungkin kamu tidur terus ya makanya lambat makan?)	
Informan	Hhh iyo lan bang na' maka kamar (hhh iya saya dalam kamar terus)	
Peneliti	Hhh terbiasa bangmo lah (hh karena terbiasa)	
Informan	Hhh tangdoro ki aka gerak (hhh malas gerak)	
Peneliti	Auh mangura poko mu, mane la lulako o,(diam sejenak,sambil Ko mempersiapkan alat tulis) sadia moko raka laku wawancarai? (Aduh masih mudako, masih panjang perjalanan, sudah siap untuk wawancara?)	
Informan	Hhh iyo bisa kak	
Peneliti	Siap siamoko to (sudah siap kan?)	
Informan	Iyo siap, na pertanyaan tentang tiktok siari lako i (Iya	

	siap, pertanyaan berkaitan dengan tiktok kan?)	
Peneliti	Iyo karena ia bang mu tunduk i te makanya iko ku kutana tanai? (iya karena itu yang selalu anda kerjakan makanya saya Tanya Anda)	
Informan	Hh iyoo mukua (hh iya)	
Peneliti	Okee tamulai mi le? (oke kita mulai ya)	
Informan	Okee sip kak	
Peneliti	Kupasirau bahasa Indonesia bangmo le (saya campur bahasa Indonesia ya)	
Informan	Oh iyo	
Peneliti	Oke, berapa lamako biasa habiskan tiktok dalam sehari, sipira tettekna? (Berapa lama Anda menghabiskan tiktok dalam sehari?, berapa jam?)	
Informan	Hm, (sambil berfikir dan menghitung) Biasa si 4 jam kapang, ba'tu si 5 jam. Tergantung aka ke den apa ku jama (Biasa 4 jam mungkin atau 5 jam, tergantung kalau ada tidaknya pekerjaan.)	Menghabiskan 4-5 jam menggunakan tiktok dalam sehari, dan itu juga tergantung dengan ada tidaknya pekerjaan
Peneliti	Oh, biasapa raka na lendui dari ya to? (apakah masih lebih dari itu?)	
Informan	Eh Iyo biasa, apalagi ke tae na massikolah, biasa dari pagi sampai malam. Senga' pa kebongi to begadang bang na' biasa sampai subuh (eh iya biasa, apalagi kalau tidak sekolah,biasa dari pagi sampai malam.)	Menjelaskan kembali bahwa menggunakan tiktok dari pagi sampai malam yang dikatakan sebelumnya bahwa 4-5 jam masih bisa melebihi dari waktu tersebut ketika informan tidak sekolah, belum lagi kalau malamnya begadang sampai subuh.
Peneliti	Umbasusi tae massikolah? Biasa ko raka tae male massikolah iko?(bagaimana maksud yang tidak sekolah? Biasa tidak pergi sekolah?)	
Informan	Wah taeya, cuma yamaka ke den hari libur (wah tidak, Cuma kalo misalkan ada hari libur)	Penjelasan kembali bahwa tidak sekolah yang dimaksudkan adalah ketida hari libur
Peneliti	Ouu oke, na umba susi perasaan mu to ketika menggunakan tiktok lebih dari satu jam atau dari pagi sampai malam? (ouu oke, Bagaimana perasaan Anda ketika menggunakan tiktok lebih dari satu jam atau dari pagi sampai malam?)	
Informan	Hehe apa le' diporai maka, seru, asik karena yake ma' tiktok ki buda video video menarik, apalagi lan bangki' kamarta, pa biasa duka kukua i'i tae bang	Informan mengatakan bahwa dia suka ketika menggunakan tiktok lebih dari satu jam atau pagi sampai malam

	apa dadi ke ma' tiktok bang na' i. Biasa na' di neko iko mu ke lan bang na' kamarku hhh. (hehe apa ya, disuka, apalagi dalam kamar terus, tapi saya kadang sadar kalau tidak ada yang beres kalau saya main tiktok terus terusan, makanya biasa saya kena marah hhh)	karena dia bisa mendapatkan video yang menarik dan seru, ditambah ketika informan berada dalam kamar tetapi informan merasa bahwa ketika menggunakan tiktok pekerjaan tidak selesai, dan ketika informan di dalam kamar terus menerus ia mendapatkan teguran dari orang tua
Peneliti	Na yake dinekoi ko, mu perangi sia raka?(kalau kena marah, di dengar tidak?)	
Informan	Tae mukua, patuai bang na' i (tidak, saya tidak dengarkan)	Dan informan ketika mendapatkan teguran ia tidak mendengarkan
Peneliti	Apari sebabkan i to mu menghabiskan banyak waktu bang dio aplikasi tiktok? (Apa yang menyebabkan Anda menghabiskan banyak waktu di tiktok?).	
Informan	Tertarik ki maka yato bisaki menghasilkan o, pa tae pa bisa aku, sidik ri followersku, sia angga ku porai aku ma' scroll- scroll sia kupake soundna ke den omi kuporai ba'tu ke den omi trend trendna sola yake den film menarik. (tertarik yang bisa menghasilkan, tapi saya belum bisa, followers masih sedikit, saya sukanya scroll-scroll sama suka pake sound yang trend dan ketika ada film yang menarik.)	Merasa tertarik menggunakan tiktok karena bisa menghasilkan namun akun informan belum bisa karena followers yang masih sedikit, kemudian informan menghabiskan banyak waktu di tiktok sukanya scroll scroll tiktok karena suka sound yang trending dan ketika ada film yang menurutnya menarik.
Peneliti	Apa dampak na to lako kalemu o, murasa raka kua den dampakna? (Apakah yang menjadi dampak bagi Anda, Apakah Anda merasa ada dampak?)	
Informan	Iyo mukua, biasa bang na marosso kerjakan tugasku ke den tugasku na lanni menumpuk o, kurang konsentrasi na' duka kurang fokus sola masussa na' to la dolo pa' kadai tau apalagi ke aga' tua dari saya, yanna solaku ia bisa sia tiao.(Iya,malas kerjakan tugas kalau ada tugas sampainya menumpuk, dampaknya juga saya kurang konsentrasi, kurang focus dan kemudian susah untuk memulai percakapan ke orang yang lebih tua beda dengan teman sebaya).	Informan menyatakan bahwa ada dampak yang dirasakan contohnya ketika ada tugas dan malas mengerjakannya dan sampainya tugas tersebut menumpuk, dampak yang lain yang dirasakan yaitu kurang konsentrasi, tidak focus kemudian mengatakan bahwa susah untuk memulai percakapan kepada orang lain apalagi orang tersebut tua dari informan, beda dengan teman sebaya.
Peneliti	Mangapa roko biasa to mu rasakan tae konsentrasi ? (Pada saat apa Anda merasa kurang konsentrasi?)	
Informan	Ya anu yake melada' nak to biasa teralihkan bang pikiranku biasa tae ku konsen melada'.	Informan mengungkapkan kembali bahwa ketika belajar ia seringkali tidak

		konsentrasi
Peneliti	Jadi yake jam pelajaran biasa bangko ma' hp?	
Informan	Iyo biasa, apalagi kalo guru yang tidak tegas. Karena kalo guru yang tegas to bisa sita hp ta.	Informan memainkan hp saat pelajaran berlangsung ketika diajar oleh guru yang tidak tegas ucapnya.
Peneliti	Na yato tugas mu maksud tugas sekolah?	
Informan	Iyo tugas sekolah	
Peneliti	Na yake pekerjaan dio bola? (kalo pekerjaan di rumah?)	
Informan	Iyo yaduka, iyamora ku dinekoi bang biasa karena tae bang ku mekkarang (Iya, itu sebabnya saya sering kali kena marah karena tidak bekerja)	Informan juga mendapat teguran ketika tidak menjalankan tanggung jawab ketika dirumah.
Peneliti	Hmm, na bagaimana penggunaan tiktok mempengaruhi hubungan interpersonal Anda?	
Informan	Umbasusi to?	
Peneliti	Napengaruhi raka hubunganmu sola tau, maksudnya ke bersosialisasiko? (Apakah berpengaruh bagi sesame yang dimaksudkan ialah ketika bersosialisasi?)	
Informan	O'o iyo tae' na'aku pede sola tau mukua, jarang mo duka ikut organisasi, kaya tae bang mo niat ikut ikut sola pia ke den kegiatan. (Iya saya tidak pede sama orang yang lebih tua dari saya, saya juga jarang ikut organisasi, dan tidak ada niat ikut ketika ada kegiatan).	Kembali memperjelas sesuai pertanyaan sebelumnya bahwa informan kurang pede dan sudah mulai jarang ikut organisasi dan tidak niat untuk ikut kegiatan.
Peneliti	Organisasi apa, dio sekolah?	
Informan	Iyo dio sekolah, marosso na' ikut kegiatan pramuka, madommi' bang na' sule kianu aku, kegiatan dio gereja, jarang mok duka male ma' kumpulan. (iya di sekolah, saya malas ikut kegiatan pramuka, seringkali bolos, juga kegiatan di gereja, saya jarang ikut persekutuan).	Dan organisasi yang dimaksudkan yaitu pramuka, dan sering kali bolos ketika pramuka di adakan dan juga kegiatan gereja, jarang mengikuti persekutuan ibadah.
Peneliti	Odok, lanjut le, Apakah ada momen dimana penggunaan tiktok mengganggu kegiatan penting Anda?	
Informan	Hmm kegiatan penting? (Berfikir sejenak) iyo yato ikut pramuka o, na di absen kan biasa to na di ala nilaiki, pa tae bang aku ku semangat ikuti. (Hmm kegiatan penting? (berfikir) iya itu yang kegiatan pramuka, itu kita di absen dan nilai juga di ambil	Momen kegiatan penting yang terganggu dimaksudkan informan yaitu ketika ikut pramuka dan disitu informan di absen dan nilai juga di ambil , namun informan tidak

	namun saya tidak bersemangat mengikuti).	bersemangat mengikutinya.
Peneliti	Jadi merasa terganggu kegiatanmu ke ma' tiktok ko? (Jadi kegiatan Anda terganggu kalau menggunakan tiktok?).	
Informan	Bisa dibilang iyo	Ya kegiatan terganggu.
Peneliti	Tapi mu ma' tiktok bang kela, na mutandai mo ko na ganggu ko? (Tapi kenapa masih selalu menggunakan tiktok padahal sudah tau itu mengganggu?)	
Informan	Na bosan ki, apalagi ke den dinai male to, tae ta la tang bukka' tiktok. (karena bosan, apalagi ketika pergi ke suatu tempat, pasti mebosankan ketika tidak membuka tiktok).	Tapi kenapa masih dilakukan? Karena merasa bosan.
Peneliti	Oke lanjut, bagaimana perubahan dalam pola tidur Anda akibat menggunakan tiktok?	
Informan	Ya taena teratur mammak ta, biasa na' aku mamma' si jam 2 subuh, mapillik pi mata mane oh di kendenan. Na yake male omo massikolah to madomming bang na' tikkaru'du'. (ya tae na teratur mamma' ta, biasa tidur di jam 2 subuh, ketika mata sudah mulai sakit baru menghentikannya. Dan ketika saya di sekolah cepat sekali mengantuk).	Dan perubahan dalam pola tidur informan sangat tidak teratur, kadang tidur di jam 2 subuh saat mata terasa sakit baru informan menghentikannya. Dan ketika di sekolah cepat sekali mengantuk.
Peneliti	Nangla pastimi ya to karena begadang bangko, tunduk ki bangko layar (Ya pastilah, karena sering begadang, menatap layar terus menerus).	
Informan	Iyo ah	
Peneliti	Apara keuntungan mu appa' ke ma' tiktok ko? (apa keuntungan yang di dapatkan ketika menggunakan tiktok?)	
Informan	Hmm mendapatkan ki hal hal baru, atau berita berita viral tapi yake penghasilan taepa ku bisato karena sidi' ri followersku na kusoba biasa ma' live tapi si sidi' ri tau menonton malahan tae bangri iya haha. (hmm mendapatkan hal yang baru, berita berita viral namun kalo penghasilan belum bisa karena followers saya masih sedikit dan ketika saya mencoba untuk live yang nonton hanya sedikit bahkan tidak ada sama sekali).	Keuntungan yang di dapatkan dari tiktok yaitu dapat hal hal baru, berita berita viral tapi tidak dengan menghasilkan karena follower informan masih sedikit dan bahkan ketika live tidak ada yang nonton.
Peneliti	Hahah oke oke, den raka mula sobai to la kurangi atau kendenan pake tiktok? (Apakah Anda pernah mencoba mengurangi atau mencoba untuk mengehntikan penggunaan tiktok?)	

Informan	Iyo biasa kucoba ya tapi tae bang na berhasil (Ya saya biasa mencoba namun tidak berhasil)	Pernah mencoba untuk mengurangi namun tidak berhasil.
Peneliti	Wo, matumbari na (wo, kenapa bisa)	
Informan	Butung masusah tiao apalagi ya trend totemo (Karena susah apalagi itu yang trend)	Susah karena tiktok masa masa trend untuk sekarang
Peneliti	Umbari susi perasaanmu ke la berhenti ko untuk sementara waktu tae pake tiktok? (Bagaimana perasaan Anda jika harus ber	
Informan	Haha la masaki ulukku aku tudio o, tae tandai apa ladi jamake tae kegiatan, apalagi nang memang iya ya trend tala ketinggalan kita i (Mungkin saya akan pusing, tidak tau mau bikin apa ketika tidak ada kegiatan, apa lagi memang itu yang trend dan kita ketinggalan).	Pusing ketika mencoba untuk memberhentikan bingung melakukan apa ketika tidak ada kegiatan, sementara tiktok juga yang masih trend
Peneliti	Hm jadi susah le' (Hm jadi susah ya)	
Informan	Hhh iyo (hhh iya)	
Peneliti	Na apa murasakan ke pura kuotamu? (Apa yang Anda rasakan ketika kuota internet habis?)	
Informan	Aih gelisah na' aku masaki ulukku (aih gelisah, merasa pusing)	Ketika kuota habis informan gelisah dan merasa pusing.
Peneliti	Merasa tergantung ko raka lako tiktok, kayak murasai kua lengkap ko atau merasa baik? (Apakah Anda merasa tergantung pada tiktok untuk merasa baik atau lengkap?)	
Informan	Iyo sak taeki mekkarang morai bangki lan bang kamarta haha. (Iya karena kita tidak bekerja pengennya di dalam kamar terus)	Merasa tergantung karena pengennya selalu di kamar
Peneliti	Na umbasusi ke di hapus akun mu ba'tu aplikasimu raka dihapus? (Apa yang Anda lakukan jika tiktok atau aplikasi tiktok Anda dihapus?)	
Informan	Wah ku garage pole' akun baru eh, ku download aplikasinna. (membuat akun baru dan mendownloadnya).	Ketika akun tiktok dan aplikasinya dihapus ia akan membuat akun baru dan mendownload ulang aplikasinya.
Peneliti	Haha, oke lanjut. Berdampak raka lako apa apa mu jama? Atau den raka konflik mu alami, masalah raka dalam hubunganmu sola solamu baktu pertemananmu? (Apakah penggunaan tiktok berdampak pada kinerja Anda di sekolah atau pekerjaan?, Apakah Anda mengalami konflik dalam	

	hubungan sosial karena penggunaan tiktok?	
Informan	Ya biasa na' nekoi solaku si, nakua pentingkan bangko kalemu misako, se enakya bangko morai oko sule sule tongan bangko iko, tapi bodo amat bang na'. (Sering kena marah oleh teman katanya lebih mementingkan diri sendiri, seenaknya pulang dan informan merasa bodo amat).	Sering konflik dengan teman karena teman merasa informan lebih mementingkan diri sendiri dan seenaknya melakukan sesuatu namun informan bodo amat untuk semuanya).
Peneliti	Maksudnya sule umbanai? (Maksudnya pulang dari mana?)	
Informan	Anu yake ma' pramuka kan si madoi' tarruk na' sule bolos bang na'. (ketika saya ikut pramuka saya cepat pulang).	Ketika ikut pramuka informan sering bolos
Peneliti	Na umba mukua nilai dampakna te pake bang tiktok mengenai kesejahteraanmu setiap hari? (Bagaiman Anda menilai dampak penggunaan tiktok terhadap kesejahteraan dan kehidupan sehari hari Anda?)	
Informan	Ya sejahtera ia apalagi tae bang apa dijama, tapi itumi tae mangka jaman. (ya sejahtera apalagi tidak ada yang dikerjakan, tapi ya pekerjaan tidak selesai).	Ya merasa sejahtera karena tidak mengerjakan sesuatu, tapi sadar informan sadar tidak ada yang beres.
Peneliti	Jadi murasa le' buda dampak na ke ma' tiktok bangko. (jadi anda merasa ya banyak dampak ketika menggunakan tiktok)	
Informan	Hhh iyo tapi ya susi mi to susah ku kendalikan, na nekoi bang na' mama' ku ma' hp bang, nakua tae bang apa dadi tu ma' hp bang. (iya, tapi begitumi susah dikendalikan, makanya saya sering kena marah ketika main hp terus menerus, katanya tidak ada yang beres ketika main hp terus menerus).	Informan merasa susah mengendalikannya, na sering kena teguran dari orang tua ketika main hp terus terusan bahwa tidak ada pekerjaan yang beres.
Peneliti	Na tae bang mu perangi. (Tapi tidak di dengarkan)	
Informan	Hh iyo mukua (hh iya)	
Peneliti	Oh iyo yari to dolo laku pekutan le (Oh oke mungkin itu saja yang saya tanyakan dulu ya)	
Informan	Oh iyo kak	
Peneliti	Okay kurre le	
Informan	Okedeh	